

SKRIPSI

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : KOMANG AYU CHANDRA DEWI
NIM : 2115644044

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERGANTIAN
AUDITOR DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP
AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN
NON PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2021-2025**

**Komang Ayu Chandra Dewi
2115644044**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan keluaran dari proses akuntansi yang menampilkan posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan sebuah entitas dalam periode tertentu. Laporan keuangan hendaknya memenuhi karakteristik kualitatif yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan salah satunya yaitu relevan. Apabila terjadi penundaan penyampaian laporan keuangan maka informasi di dalamnya akan kehilangan relevansinya. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya. Sektor konsumen non primer menjadi sektor dengan jumlah emiten yang paling banyak mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *financial distress*, pergantian auditor dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Terdapat 98 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini dengan jumlah data observasi sebanyak 392. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif kausal terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dikumpulkan dengan metode observasi non partisipan bersumber dari laman resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial distress* dan pergantian auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 1 dan hipotesis 2 diterima, sedangkan variabel kompleksitas operasi tidak memberi pengaruh signifikan terhadap *audit delay* sehingga hipotesis 3 ditolak.

Kata Kunci: *audit delay*, *financial distress*, kompleksitas operasi, dan pergantian auditor.

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS, AUDITOR
TURNOVER AND OPERATIONAL COMPLEXITY ON AUDIT
DELAYS IN NON-PRIMARY CONSUMER SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE IN 2021-2025***

**Komang Ayu Chandra Dewi
2115644044**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Financial statements are the output of an accounting process that displays the financial position, financial performance and changes in the financial position of an entity in a certain period. Financial statements should meet the qualitative characteristics required in the Financial Accounting Standards, one of which is relevant. If there is a delay in submitting financial statements, the information in it will lose its relevance. In 2023, there will be an increase in the number of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) that are late in submitting their audited financial statements. The consumer cyclicals sector is the sector with the highest number of issuers experiencing delays in submitting audited annual financial statements. This study was conducted to analyze the influence of financial distress, auditor turnover, and operational complexity on audit delays in consumer cyclicals sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2024. There were 98 companies sampled in this study with a total of 392 observational data. This type of research is quantitative causal on secondary data in the form of annual financial statements collected by non-participant observation method sourced from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used was logistic regression analysis using SPSS version 27. The results of the study showed that the variables of financial distress and auditor turnover had a positive and significant effect on audit delay so that hypothesis 1 and hypothesis 2 were accepted, while the variable of operational complexity did not have a significant effect on audit delay so that hypothesis 3 was rejected.

Keywords: *audit delay, financial distress, operational complexity, and auditor turnover.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Berdasarkan Sektor	3
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	35
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Distress</i>	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Pergantian Auditor.....	49
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Audit Delay</i>	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	53
Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Secara Parsial (Uji <i>Wald</i>).....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sampel Penelitian Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer	75
Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data untuk Masing-masing Variabel	78
Lampiran 3 ; Output SPSS	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan yaitu *output* atau keluaran dari rangkaian alur akuntansi pada sebuah entitas yang berlangsung dalam periode waktu tertentu. Laporan keuangan dirancang dan dipublikasikan dengan tujuan agar dapat menyajikan informasi terkait posisi keuangan dan perubahannya serta kinerja keuangan suatu entitas yang kerap menjadi dasar penentuan keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi yang dimaksud yaitu keputusan yang berkaitan dengan aktivitas keuangan entitas tersebut seperti keputusan untuk melakukan investasi, memberikan kredit dan sebagainya. Laporan keuangan juga diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan bersama para *stakeholder* seperti manajemen, investor, debitur, kreditur, karyawan, pemerintah bahkan masyarakat.

Berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan, penyusunan dan penyajian laporan keuangan, menyebutkan agar dapat berguna bagi pengguna, laporan keuangan disyaratkan mencapai 4 karakteristik kualitatif utama di antaranya dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Standar Akuntansi Keuangan juga menyebutkan jika terjadi penundaan yang tidak semestinya pada pelaporan, hal ini menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kehilangan relevansinya. Hal ini menunjukkan aspek ketepatan waktu adalah hal krusial mengingat bagaimana laporan keuangan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi dari berbagai pihak.

Laporan keuangan juga harus melalui serangkaian prosedur pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk dapat memberikan keyakinan yang memadai akan penyajian laporan keuangan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku (Pratiwi et al., 2023).

PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu regulator juga penyelenggara perdagangan pasar modal Indonesia tentunya sangat memperhatikan bagaimana data yang disajikan mampu menyajikan informasi yang andal kepada khalayak umum sehingga berguna untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat terutama dalam hal investasi. Untuk menjaga relevansi informasi keuangan dari para emitenya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00015/BEI/01-2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022, regulator mengatur tentang tenggat waktu disampaikannya laporan keuangan (Bursa Efek Indonesia, 2021). Perusahaan yang tidak mematuhi peraturan tersebut dapat diberikan sanksi seperti peringatan tertulis, denda, pencabutan izin atau suspensi perdagangan saham yang diregulasi dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-307/BEJ/07-2004 (Nababan dan Widyastuti, 2023).

Berdasarkan informasi dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yakni pengumuman yang disampaikan secara rutin mengenai pelaporan laporan keuangan auditan yang berakhir pada 31 Desember untuk tahun 2021 – 2024 tersaji jumlah emiten juga daftar perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun

batas-batas waktu penyampaian laporan keuangan telah memiliki regulasi yang sedemikian jelas, namun dalam realisasinya masih terdapat perusahaan dengan status sebagai perusahaan terbuka yang masih belum memenuhi ketentuan tersebut. berikut pada Tabel 1.1 tersaji data jumlah emiten bursa efek Indonesia yang tidak memenuhi ketentuan batas waktu pelaporan.

Tabel 1. 1
Data Frekuensi Emiten yang Terlambat Menyampaikan Laporan
Keuangan Tahunan Auditan Berdasarkan Sektor

Sektor	2021	2022	2023	2024
Konsumen non primer	21	12	28	30
Properti dan Real Estate	16	12	20	16
Energi	12	7	15	14
Teknologi	5	4	7	5
Konsumen primer	8	6	13	17
Infrastruktur	6	2	8	11
Kesehatan	2	0	4	4
Industri	9	6	8	7
Transportasi dan Logistik	2	1	5	3
Barang Baku	7	8	16	15
Keuangan	3	3	5	5
Jumlah	91	61	129	127

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Terjadi peningkatan jumlah emiten yang penyampaian laporan keuangannya melewati batas waktu sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan regulator terutama pada tahun 2023. Selama 4 (empat) tahun tersebut, perusahaan sektor konsumen non primer atau *consumer cyclicals* adalah sektor dengan emiten yang paling banyak mengalami keterlambatan. Salah satu emiten sektor konsumen non primer yang mengalami keterlambatan adalah PT Visi Media Asia Tbk. Dilansir dari Tempo.co, PT Visi Media Asia Tbk menyerahkan laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 yang sudah diaudit oleh

auditor independen pada Kamis, 28 November 2024. Keterlambatan ini menyebabkan PT Visi Media Asia Tbk menerima sanksi suspensi oleh Bursa Efek Indonesia. Perlu diketahui bahwa PT Visi Media Asia Tbk merupakan emiten induk dari PT Intermedia Capital Tbk, PT Cakrawala Andalas Televisi, PT Lativi Media Karya, PT Viva Media Baru, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta dan PT Ventura Kapital Asia dan beberapa perusahaan lainnya. Berdasarkan penjelasan dari Niel R Tobing, sekretaris perusahaan, VIVA mengalami lonjakan nilai liabilitas di tahun 2023, per 31 Desember 2023 liabilitas perusahaan meningkat sebesar 20% pada laporan konsolidasinya (Izzuddin, 2024). Pada periode bersangkutan VIVA juga melakukan pergantian auditor independennya.

Menilik kepada karakteristik sektor konsumen non primer atau *consumer cyclical*s jauh lebih rentan terhadap fluktuasi kondisi ekonomi. Emiten-emiten pada sektor ini merupakan perusahaan yang memproduksi komoditas kebutuhan tersier. Apabila terjadi penurunan kondisi ekonomi, maka hal tersebut akan mengubah pola konsumsi masyarakat sehingga menjadi ancaman bagi sektor ini. Hal ini menyebabkan perusahaan di sektor konsumen non primer terpapar risiko pasar secara lebih signifikan dibandingkan dengan sektor lainnya (Mulyani et al., 2025)

Audit delay mengacu pada interval waktu sejak tanggal penutupan pembukuan suatu entitas sampai pada tanggal penyelesaian laporan audit oleh auditor independen (Safitri dan Triani, 2021). Periode ini mencerminkan lamanya proses penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan sebelum

dipublikasikan. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menunjukkan akuntabilitas perusahaan yang sangat mampu memengaruhi persepsi investor, kreditur, bahkan publik terhadap kinerja perusahaan (Sudiadnyani & Pratiwi, 2024). Bagi perusahaan *go public*, keterlambatan tersebut akan diinterpretasikan sebagai sinyal negatif oleh pemangku kepentingan karena mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berada dalam posisi yang dirugikan. Investor kerap menginterpretasikan terlambatnya publikasi laporan audit sebagai indikasi bahwa terdapat mengandung kabar buruk sehingga menunda untuk melaporkannya (Shadrina dan Kuntadi, 2024). Dampak dari keterlambatan pelaporan laporan keuangan auditan tentunya sangat merugikan bagi perusahaan. Memahami determinan penyebab *audit delay* menjadi krusial bagi perusahaan dan auditor agar dapat menerapkan mitigasi yang efektif serta pengambilan keputusan yang paling bijak guna menjaga keandalan dan relevansi laporan keuangan.

Berbagai penelitian telah mengkaji determinan penentu *audit delay* dengan sampel perusahaan dari beragam sektor industri. Namun demikian, temuan penelitian-penelitian tersebut menunjukkan inkonsistensi dan perbedaan yang signifikan antar satu penelitian dengan yang lainnya. Berdasarkan fenomena yang disajikan adapun faktor-faktor yang relevan untuk diteliti kembali yaitu pengaruh *financial distress*, pergantian auditor dan kompleksitas operasi pada *audit delay*. *Financial distress* yakni keadaan saat suatu perusahaan menghadapi kesulitan likuiditas yang ditandai dengan ketidakmampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun menurunnya profitabilitas secara

signifikan. Kondisi ini mencerminkan memburuknya kesehatan keuangan perusahaan. Pada penelitian Dwijayani dan Latrini (2024) didapat hasil bahwa kesulitan finansial yang dialami berkontribusi secara substansial dan searah terhadap *audit delay*. Pada saat emiten mengalami kesulitan keuangan, terjadi konflik kepentingan yang menyebabkan proses audit berlangsung dengan durasi yang lebih panjang. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dinyatakan oleh Ayundah et al. (2024) yang mendapati justru *financial distress* berkontribusi negatif pada *audit delay*. Ketika menghadapi kondisi finansial yang memburuk, manajemen perusahaan cenderung memprioritaskan penyampaian laporan keuangan tepat waktu guna meminimalisir dampak negatif yang lebih besar akibat *audit delay* dengan tetap mematuhi regulasi batas waktu pelaporan yang ditetapkan.

Definisi dari pergantian auditor yaitu tindakan manajemen untuk mengakhiri perikatan dengan auditor independen yang sebelumnya melakukan audit pada perusahaannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Zahirah dan Meini (2022) mendapat simpulan bahwa pergantian auditor mempengaruhi *audit delay* secara searah. Tahun pertama perikatan audit umumnya memerlukan *time budget* yang lebih besar akibat adanya kebutuhan auditor untuk memperoleh pemahaman memadai tentang lingkungan pengendalian, proses bisnis, dan sistem akuntansi perusahaan sebelum dapat melaksanakan audit yang efektif. Berbeda dengan simpulan yang didapat Permatasari dan Saputra, (2021) bahwa pergantian auditor tidak berkontribusi pada penundaan audit.

Kompleksitas operasi merujuk pada karakteristik yang disebabkan oleh terbaginya perusahaan ke dalam unit-unit operasional. Pada penelitian oleh Pasande dan Hartanti (2023) dinyatakan variabel kompleksitas operasi dengan proksi eksistensi anak perusahaan mempengaruhi *audit delay* secara searah. Meningkatnya kompleksitas operasi pada perusahaan akan meningkatkan waktu yang diperlukan dalam merampungkan pekerjaan auditnya. Hal ini terjadi meningkatnya jumlah informasi yang harus dikumpulkan oleh auditor. Hasil berbeda didapat oleh Tandi et al. (2021) bahwa dalam penelitiannya, kompleksitas operasi dinyatakan tidak memberi kontribusi pada *audit delay*.

Berdasar kepada permasalahan dan *research gap* yang sudah dipaparkan, penelitian terkait determinan penentu *audit delay* masih relevan untuk diteliti kembali. Penelitian ini secara khusus menganalisis pengaruh *finansial distress*, kompleksitas operasi, dan pergantian auditor terhadap *audit delay* dan dilakukan pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada penjabaran latar belakang, dibuatlah rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

2. Bagaimanakah pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?
3. Bagaimanakah pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ditentukan untuk dapat menetapkan fokus penelitian dan mencegah pembahasan di luar pokok permasalahan, batasan ruang lingkup penelitian yakni sebagai berikut:

1. Penelitian terfokus pada perusahaan di sektor konsumen non primer yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2021 sampai 2024 sebagai objek penelitian.
2. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh variabel bebas meliputi *financial distress* dengan proksi model Altman Z-Score, pergantian auditor berupa variabel *dummy* atas eksistensi pergantian auditor dan kompleksitas operasi dengan kuantitas entitas anak sebagai ukuran serta pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu *audit delay* dengan variabel *dummy* atas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku sebagai ukuran.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Untuk membuktikan pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- b. Untuk membuktikan pengaruh pergantian auditor terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
- c. Untuk membuktikan pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diinginkan mampu memberi sumbangsih terhadap perkembangan teori akuntansi di bidang audit mengenai beberapa faktor yang mampu berkontribusi pada *audit delay* juga diinginkan bisa menambah wawasan dan menjadi referensi dalam melakukan kajian lebih lanjut mengenai *audit delay*.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer

Penelitian ini diharap bisa membantu perusahaan menemukan determinan penyebab *audit delay* dengan harapan agar dapat meningkatkan kinerja pelaporan laporan keuangan dengan tetap menjaga relevansi dan keandalan laporan keuangan.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharap bisa menyediakan informasi yang dapat membantu investor dalam mengidentifikasi potensi risiko dan lebih waspada dalam penentuan keputusan investasi dengan harapan dapat menciptakan tekanan pasar yang mendorong praktik transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan.

3) Bagi Auditor

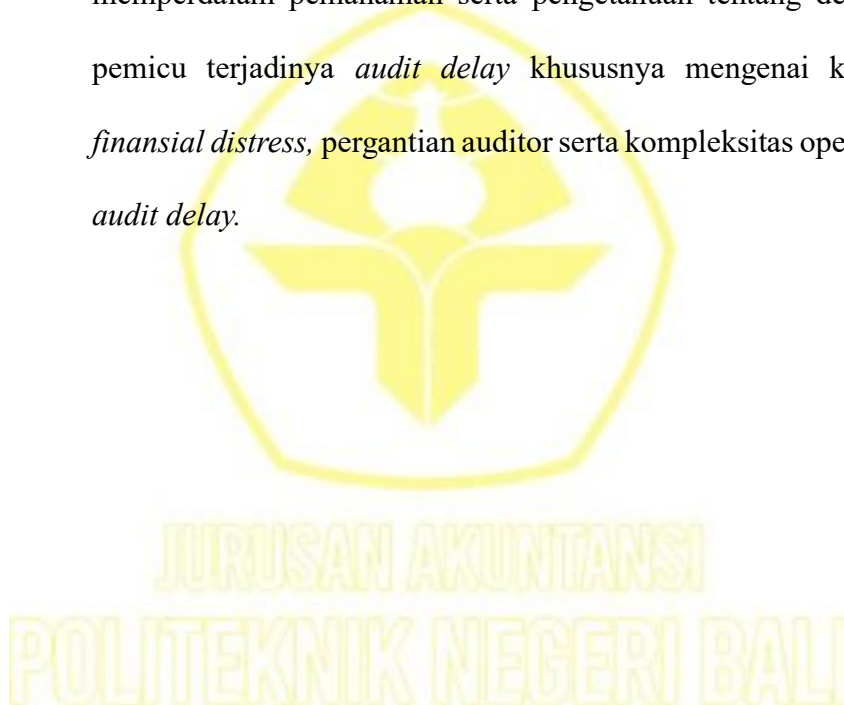
Penelitian ini diharap bisa menyajikan informasi yang berguna bagi auditor untuk dapat mengoptimalkan efisiensi manajemen waktu serta efektivitas terlaksananya proses audit. Pemahaman mengenai hal-hal yang berkontribusi pada *audit delay*, diharapkan mampu membantu auditor dalam menentukan area-area yang perlu dioptimalkan dan mengambil tindakan yang sesuai untuk mempercepat penyelesaian audit dengan tetap menjaga kualitas audit.

4) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharap bisa dijadikan kajian sumber rujukan dan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai determinan yang berkontribusi dalam *audit delay*.

5) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharap bisa memperluas wawasan, memperdalam pemahaman serta pengetahuan tentang determinan pemicu terjadinya *audit delay* khususnya mengenai kontribusi *finansial distress*, pergantian auditor serta kompleksitas operasi pada *audit delay*.



D. Variabel Penelitian dan Definisi

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa variabel yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah sehingga penentuan variabel adalah hal yang penting. Adapun variabel pada penelitian adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen yaitu *Financial Distress*, Pergantian Auditor dan Kompleksitas Operasi.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen yakni *Audit Delay*.

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Financial Distress*

Financial distress yaitu kondisi ketika entitas menghadapi kemunduran kinerja keuangan yang membuat perusahaan menderita kesulitan secara finansial dan terancam bangkrut (Tampubolon et al., 2024). Perhitungan *financial distress* akan diproksikan dengan model diskriminan Altman *Z-score* modifikasi. Metode ini cocok untuk diterapkan pada perusahaan sektor konsumen non primer dikarenakan metode ini, diperuntukkan untuk semua jenis usaha baik untuk perusahaan manufaktur, non-manufaktur hingga perusahaan yang melakukan penerbitan obligasi pada negara berkembang (Friska dan Pudjolaksono, 2023). Adapun rumus perhitungan *financial distress* dengan metode Altman *Z-score* modifikasi yaitu:

- 1) Apabila dihasilkan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} serta $p-value$ lebih besar dari 5% atau 0,05 maka dependen variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen secara parsial.
- 2) Apabila dihasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} serta $p-value$ lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dependen variabel independen memengaruhi variabel dependen secara parsial.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang didapat dari hasil uji yang didapat dan diuraikan di bab sebelumnya, yakni sebagai berikut:

1. *Financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Semakin perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka durasi *audit delay* menjadi lebih panjang.
2. Pergantian auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Pergantian auditor menyebabkan pengetahuan dan pemahaman auditor terhadap klien berada pada kondisi yang paling minim sehingga memerlukan prosedur tambahan untuk memastikan kewajaran penyajian saldo awal sehingga menyebabkan durasi *audit delay* berlangsung lebih lama.
3. Pada perusahaan sektor konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, *audit delay* tidak dipengaruhi oleh kompleksitas operasi. Banyaknya entitas anak yang dimiliki tidak membawa pengaruh terhadap durasi *audit delay*.

B. Implikasi

Secara teoretis hasil penelitian ini memperkuat teori agensi dan *signaling*, kondisi keuangan yang buruk dan transisi auditor menjadi sinyal risiko yang memicu kehati-hatian auditor dan berpotensi memperpanjang proses audit. Sebaliknya, kompleksitas operasi yang sebelumnya diasumsikan dapat memperlambat audit, ternyata tidak menjadi faktor dominan dalam konteks perusahaan sektor konsumen non primer di Indonesia, sehingga perlu kajian lebih lanjut mengenai indikator yang lebih tepat untuk dapat menilai kompleksitas operasi sebuah perusahaan.

Secara praktis, temuan ini memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih proaktif dalam mengelola risiko *audit delay*, terutama saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan serta lebih bijak dalam melakukan pergantian auditor sehingga perusahaan dapat menjaga relevansi laporan keuangan. Bagi auditor, hasil penelitian yang menyatakan bahwa *finansial distress* dan pergantian auditor dapat dijadikan sebagai indikator tambahan dalam tahap penerimaan klien atau penilaian keberlanjutan perikatan sehingga dapat dipastikan bahwa auditor dapat memitigasi risiko tersebut dan mempertahankan kualitas auditnya tanpa mengorbankan relevansi atas informasi dalam laporan keuangan. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia hasil ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan pengawasan terhadap perusahaan dengan kondisi-kondisi tersebut agar tetap memenuhi tenggat waktu pelaporan

keuangan. Sementara itu, investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat menjadikan kondisi keuangan dan rotasi auditor sebagai indikator tambahan dalam menilai kredibilitas dan ketepatan waktu pelaporan perusahaan.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dirumuskan berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yakni sebagai berikut:

1. Saran untuk Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer

Perusahaan perlu menyadari bahwa ketepatan waktu di dalam pelaporan keuangan memiliki peran krusial dalam menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh sebab itu, menjaga stabilitas kondisi keuangan dan memastikan kesinambungan perikatan dengan auditor tanpa mengesampingkan independensi auditor menjadi langkah penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

2. Saran untuk Auditor

Auditor perlu menyusun strategi pemeriksaan yang lebih responsif terhadap klien yang sedang mengalami tekanan keuangan atau berada pada perikatan tahun pertama. Hal ini termasuk pemanfaatan teknologi audit, perencanaan audit yang lebih matang, serta koordinasi intensif dengan pihak manajemen. Dengan pendekatan yang tepat, auditor dapat menjaga kualitas audit sekaligus membantu mengurangi potensi keterlambatan dalam penyelesaian laporan audit.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan keterbatasan pada penelitian ini yakni variabel bebas hanya bisa menjelaskan 10,6% variabel independen yakni *audit delay* sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel yang memiliki probabilitas bisa berkontribusi pada terjadinya *audit delay*. Penelitian serupa pada sektor lain atau dalam rentang periode observasi yang lebih panjang dapat dipertimbangkan untuk mendapat hasil yang lebih komprehensif juga memungkinkan generalisasi hasil yang lebih menyeluruh. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait dengan metode pengukuran lain untuk dapat menggambarkan kompleksitas operasi secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. 5.
- Ambia, H. Al, Afrizal, & Riski Hernando. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(2), 106–121. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v7i2.2383>
- Anggraini, L., & Praptiningsih. (2022). Pengaruh Opini Audit, Komite Audit, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Dengan Variabel Moderasi. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 117–133. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4757>
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Ayundah, Y., Nasiruddin, & Dumadi. (2024). Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 646–660. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1.742>
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Surat Keputusan Direksi Pt Bursa Efek Indonesia Nomor : Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal: Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. *Www.Idx.Co.Id*, 2004, 1–22.
- Damayanti, R. (2024). ANALISIS AUDIT REPORT LAG: Dampak Pergantian Manajemen, Kompleksitas Operasional, dan Ukuran Perusahaan pada Consumer Non-Cyclicals di BEI (2019-2022). *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.896>
- Dwijayani, I. A. R. W., & Latrini, M. Y. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Pemoderasi. *Jurnal Mimbar Administrasi*, 21(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56444/mia.v21i1.2074>
- Elvienne, R., & Apriwenni, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(021), 125–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.46806/ja.v8i2.616>

- Friska, G., & Pudjolaksono, Drs. E. (2023). the Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Sales Growth on Financial Distress in Consumer and Non-Consumer Cyclical Companies Listed on the Idx During the 2019-2021. *Journal of Entrepreneurship*, 2(3), 93–106. <https://doi.org/10.56943/joe.v2i3.355>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goh, T. S. (2023). Monograf: Financial Distress. In *International Journal of Theoretical and Applied Finance* (Edisi Pert). Indomedia Pustaka. <https://doi.org/10.1142/S0219024924500110>
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). The Effect of Company Size, Kap Reputation, Audit Fee, Auditor Switching on Audit Delay (Case Study of Hotel Companies, Restaurants on The Indonesia Stock Exchange, 2016-2021). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/kurs.v8i2.4002>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). Standar Audit 510 (Revisi 2021) Perikatan Audit Tahun Pertama - Saldo Awal. *Standar Profesional Akuntan Publik, 510*(Revisi), 1.
- Irman, M., Candra, S. A., & Suriyanti, L. H. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Total Aset, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/kurs.v9i1.4272>
- Isnaeni, U., & Nurcahya, Y. A. (2021). Pengaruh Manajemen Laba, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Indonesia Untuk Tahun 2017-2019. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 24–34. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p24-34>
- Izzuddin, H. (2024). VIVA Akhirnya Setor Laporan Keuangan 2023 ke BEI dan OJK, Liabilitas Naik Jadi Rp12,9 Triliun. *Tempo*.
- Muhammad, E., Puspita, D. R., & Mamun, S. (2023). Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.773>

- Mulyani, S., Ma'ruf, M., Ratmono, D., & Purwanto, A. (2025). Determinan Financial Ratio Terhadap Financial Distress Di Sektor Consumer Cyclical. *Jurnal Akuntansi*, 11(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35906/jurakun.v11i1.2375>
- Nababan, A. C. D. W., & Widyastuti, T. D. (2023). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2021. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 15(2), 426–446. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i2.5046>
- Napisah, N., & Soeparyono, R. D. (2024). Pengaruh Financial Distress, Kompleksitas Operasi dan Auditor Switching Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Owner*, 8(3), 2546–2564. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2191>
- Nia, D. J., & Riswan, R. (2025). Dampak Auditor Switching dan Financial Distress terhadap Audit Delay dengan Reputasi KAP sebagai Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Properti & Real Estate, 2021-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 5. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i6>
- Nugraheni, B., Sastrodiharjo, I., & Mukti, A. H. (2025). Pengaruh Spesialisasi Auditor, Opini Audit, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 01–17. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v3i2.1246>
- Nurianti, R. P., Sosiady, M., & Ermasnyah. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 S/D 2018. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 120–143. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1494>
- Pasande, Y. B., & Hartanti, R. (2023). Pengaruh Kompleksitas Operasi Solvabilitas dan Auditor Switching Terhadap Audit Delay Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 317–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7984902>
- Permatasari, M. D., & Saputra, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(1), 19–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v6i01.216>
- Permatasari, W., & Cahyati, A. D. (2024). The Influence of Financial Distress, Auditor Switching, Profitability, Audit Quality on Audit Delay. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 4(1), 7–14. <https://doi.org/10.11594/baarj.04.01.02>

- Pratiwi, N. M. W. D., Bagiada, I. M., Sudiadnyani, I. G. A. O., Putrayasa, I. M. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2023). Does time budget pressure effect quality audit? *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(2), 94–99. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n2.2110>
- Rachmah, R. E. N., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Industri KAP, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 88–101. <https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4756>
- Safitri, R. D., & Triani, N. N. A. (2021a). Factors that Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector that Listed on Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 41–50. <https://doi.org/10.9744/jak.23.1.41-50>
- Sapitri, W., & Syofyan, E. (2024). Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(4), 1461–1472. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v6i4.1697>
- Shadrina, K. N., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Solvabilitas, Pergantian Auditor Dan Opini Audit. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 144–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/nuansa.v2i2.902>
- Silitonga, E. R., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Reputasi Auditor, Audit Complexity, Financial Expertise CEO, dan Bankruptcy Prediction terhadap Audit Delay. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 7(3), 123–133. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i3.18722>
- Siswanto, F., & Suhartono, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Reputasi Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Industri Auditor, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Di Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 192–218. <https://doi.org/10.25170/jak.v16i2.3254>
- Sudiadnyani, I. G. A. O., & Pratiwi, N. M. W. D. (2024). The Timeliness of Financial Reports Submission: Profitability and Solvability in Idx's Manufacturing Companies. *CAHIERS MAGELLANES-NS*, 6. <http://cahiersmagellanes.com/index.php/CMN/article/view/494>
- Tampubolon, C. L., Afrizal, & Yuliusman. (2024). *Analysis of the Influence of Financial Distress , Capital Structure , Complexity of Company Operations , Auditor Opinion and KAP ' s Reputation on Audit Delay*. 3(5), <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i6.9255>
- Tandi, A. S., Stefany, & Velda. (2021). Pengaruh Pergantian Auditor, Jenis Industri, Anak Perusahaan (Subsidiary), Kepemilikan Publik dan Leverage

Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perdagangan dan Investasi yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Prima* 3(2), 49–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/japri.v3i2.1929>

Utami, N. L. E., Sudana, I. M., & Wahyuni, L. M. (2022). Financial Ratio Analysis to Predict The Potential of The Company's Financial Distress With Altman Z-Score Method at PT Bali Kulina Utama. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.87-93>

Zahirah, R., & Meini, Z. (2022). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Aktivitas Persediaan, Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.35814/relevan.v3i1.4206>

